

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

PT. GUNUNGMAS ANDIKARYA adalah pabrik Karoseri Bak & Dump Truck yang berlokasi di Jl. Trunojoyo 88 RT.27 RW.03 Gondanglegi Malang 65174 Jawa Timur

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Mengacu pada tematik penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Soewarjono (1997) menjelaskan penelitian yang mengangkat masalah realita sosial sangat dipengaruhi oleh konsepsi para pelaku dan secara epistemologi, ia ingin menjelaskan secara holistik semua faktor yang berpengaruh terhadap masalah yang diangkat, maka ia akan memilih metodologi yang tergolong *naturalistic* atau *kualitatif*.

Metode menganalogikan dalam Islam dikenal dengan istilah qiyas. Dalam hal ini, penulis mengambil bentuk atau metode qiyas mursal, yakni seperti yang dijelaskan Qardhawi (1999) dalam bukunya: qiyas mursal adalah analogi yang tidak disandarkan pada ketentuan pokok yang ada *nashnya*, kecuali manfaat yang bisa difikirkan oleh akal. *nash* itu adalah suatu lafazh yang menunjukkan hukum dengan jelas, yang diambil menurut alur pembicaraan, namun ia mempunyai kemungkinan ditakshish dan takwil yang kemungkinannya lebih lemah daripada kemungkinan yang terdapat dari lafazh zhahir. Selain itu, ia dapat dinasikh pada zaman risalah (zaman Rasul). Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa tidak

ada nash khusus yang menjelaskan wajibnya zakat perusahaan, bahkan penetapan suatu aset perusahaan sebagai aset wajib zakat, tidak banyak ditemui. *Nash* yang tersedia hanya yang bersifat umum. Maka dengan metode menqiyaskan atau menganalogikan bentuk penetapan zakat terhadap aset dengan penetapan zakat maal pada umumnya, diharapkan mampu melahirkan konsepsi pengenaan zakat terhadap aset perusahaan.

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui interview atau wawancara, untuk memperoleh informasi yang detail dari narasumber yang kompeten terhadap permasalahan yang diangkat dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema. Data sekunder diperoleh melalui sumber kepustakaan atau studi pustaka (buku, jurnal, artikel, makalah, internet, dan literatur lainnya).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

3.5.1 Observasi / pengamatan terhadap objek penelitian

Menurut Nasution menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Marshall menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about*

and the meaning attached to those behavior". Melalui observasi, peneliti belajar perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Sedangkan penelitian ini menggunakan Observasi Terus Terang atau Tersamar. Yaitu peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

2.5.2 Interview / wawancara terhadap subjek penelitian

Esterberg mengemukakan definisi dari Interview sebagai berikut: "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*" wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sedangkan penelitian ini menggunakan Wawancara Semiterstruktur (*semistructure Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancar diminta

pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan

2.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Datanya biasanya dilakukan dengan menggunakan data sekunder yakni dengan studi pustaka (buku, jurnal, artikel, makalah, internet dan literatur lainnya)

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan perspektif alternatif kritikal. Perspektif kritikal memberikan ruang yang lebih luas pada peneliti untuk lebih mengeksplorasi dan mendekonstruksi teori yang sudah ada, kemudian dari teori tersebut, dikaitkan dengan masalah yang sedang diangkat.

Perlakuan zakat perusahaan menurut Al-Qur'an, Al-Hadits, dan Ulama'. Dengan menggunakan Model integrasi adalah menjadikan Alquran dan Sunnah sebagai grand theory pengetahuan. Sehingga ayat-ayat qauliyah dan qauniyah dapat dipakai. (Suprayogo, 2008:50-49) Integrasi yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan usaha memadukan keilmuan umum dengan Islam tanpa harus

menghilangkan keunikan–keunikan antara dua keilmuan tersebut.sebagai mana diterangkan dalam Al-Qur’an(QS 4:59)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ط فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ؕ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Tahapan dalam Metode Analisis data, dapat dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya: mengumpulkan data dengan analisis data, hasil pengumpulan data tersebut. tentu saja perlu reduksi yaitu dengan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Seperangkat hasil reduksi data juga perlu di organisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga, terlihat sosoknya secara lebih utuh, *display data* tersebut sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclusion*)Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka Langkah-Langkah dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah:

1. Memeriksa data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan dokumentasi dari objek penelitian, apakah data tersebut sudah lengkap sehingga siap untuk diproses lebih lanjut.

2. Mereduksi data-data yang terkumpul sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu proses pemilihan, penyederhanaan data, dan membuat rangkuman inti dari data yang telah diklasifikasikan
3. Penyajian data berupa teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu setelah data dianalisis dan diinterpretasi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan perspektif alternatif kritikal. Perspektif kritikal memberikan ruang yang lebih luas pada peneliti untuk lebih mengeksplorasi dan mendekonstruksi teori yang sudah ada, kemudian dari teori tersebut, dikaitkan dengan masalah yang sedang diangkat.
4. Penafsiran kembali secara dekriptif. Perlakuan zakat perusahaan menurut Al-Qur'an, Al-Hadits, dan Ulama'. Dengan menggunakan Model integrasi adalah menjadikan Alquran dan Sunnah sebagai grand theory pengetahuan. Sehingga ayat-ayat qauliyah dan qauniyah dapat dipakai. (Suprayogo, 2008:50-49) Integrasi yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan usaha memadukan keilmuan umum dengan Islam tanpa harus menghilangkan keunikan-keunikan antara dua keilmuan tersebut. sebagai mana diterangkan dalam Al-Qur'an (QS 4:59) diatas.
5. Pengulangan kembali langkah-langkah pertama samapai ke empat

3.7 Kerangka Konseptual



